

**FAKTOR–FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT
MASYARAKAT MENABUNG DI BMT MADANI SUMATERA
UTARA
(STUDI KASUS MASYARAKAT TEMBUNG PASAR IX)**

DIMA YULIA

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar
Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

dimayulia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat menabung di Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 8 responden. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi secara langsung pada objek penelitian, wawancara dan kepustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di BMT Masyarakat madani sumatera utara terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal yang mana faktor internal terdiri dari persepsi, kepercayaan daan pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor promosi dan fasilitas.

Kata kunci: *Minat, Masyarakat, Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara.*

FACTORS CAUSING THE LACK OF PUBLIC INTEREST IN SAVING AT BMT MADANI NORTH SUMATRA

ABSTRACT

This research was conducted to find out what factors caused the lack of community interest in saving at the Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara. This research is a type of field research with a qualitative approach with 19 respondents. Data retrieval is done by direct observation on the object of research, interviews and literature. Based on the results of interviews and the results of the analysis conducted it can be concluded that the factors causing people's lack of interest in saving at BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara consist of two factors, namely internal and external factors, where internal factors consist of perception, trust and knowledge. While external factors consist of promotion and facilities factors.

Keywords: *Interest, Community, Bmrt Masyarakat Madani Sumatera Utara.*

PENDAHULUAN

Sebagaimana yang diketahui perkembangan lembaga keuangan mikro syariah yang semakin pesat diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat kecil dan menengah dengan cara mendorong kegiatan menabung dan menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Adapun tujuan lembaga keuangan mikro syariah itu sendiri yaitu untuk mewujudkan pembebasan masyarakat dari belenggu ribawi, rentenir dan kemiskinan dengan melakukan pemberdayaan berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

Namun, dalam hal ini masih banyak masyarakat yang enggan untuk menabung di lembaga keuangan mikro syariah. Fenomena ini dapat dilihat dari pangsa pasar lembaga keuangan mikro syariah yang mana peminat dan jumlah anggotanya masih sedikit dari banyaknya masyarakat yang ada. Adapun lembaga keuangan mikro syariah yaitu berupa *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT).

BMT Masyarakat Madani merupakan suatu lembaga keuangan mikro syariah yang berada di Jl. Sidomulyo Tembung Pasar IX Dusun XIII Desa Sei. Rotan No. 96 Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli serdang Propinsi Sumatera Utara (Dibelakang pabrik baja utama) yang mana BMT masyarakat madani memiliki kegiatan yang hampir sama dengan lembaga keuangan syariah lainnya, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana.

Produk tabungan pada BMT Masyarakat Madani terbilang sangat sedikit peminatnya, padahal BMT Masyarakat Madani merupakan satu-satunya lembaga keuangan mikro syariah di tembung pasar IX

dan sudah memperoleh Badan Hukum Menteri Negara Urusan Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah SK Nomor; 518.508/29BH/II/KUK/2007 pada tanggal 27 Maret 2007 dengan Akta Notaris No. 108 Notaris Binsar Simajuntak SH, yang seharusnya masyarakat sudah dapat memberikan kepercayaan kepada BMT Masyarakat Madani untuk menabung di BMT tersebut. BMT juga harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan metode penalaran induktif dimana analisis induktif bermakna analisis yang dimulai dengan melakukan observasi spesifik menuju terbentuknya pola umum dan percaya bahwa terdapat banyak perpektif yang akan dapat diungkapkan. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai *aktualisasi*, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian. Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian ini adalah Jl. Sidomulyo Tembung Pasar IX Dusun XIII Desa Sei. Rotan No. 96 Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli serdang Propinsi Sumatera Utara. Rencana penelitian dimulai Januari-Juli 2020. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data skunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari masyarakat Jl. Sidomulyo Tembung Pasar IX Dusun XIII Desa

Sei. Rotan No. 96 Kec. Percut Sei Tuan Kab.Deli serdang Propinsi Sumatera Utara. Data skunder adalah pada penelitian ini didapat dari studi pustaka yang mana data ini diambil dari beberapa buku, media internet dan jurnal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi lapangan dan studi pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode induktif dan deduktif. Dengan metode induktif, peneliti menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena melalui pengamatan lapangan kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan pengangkatan teori berdasarkan apa yang diamati. Sedangkan metode deduktif merupakan metode analisa data yang dimulai dari teori-teori umum, postulat dan pradigma tertentu kemudian mengabungkan data-data empiris, sebagai alat penarik kesimpulan. Metode deduktif ini digunakan dalam menganalisa data yang berbentuk angka dari hasil tes, yang nantinya dideskripsikan secara verbal. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

HASIL

Koperasi syariah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara didirikan pada hari Selasa tanggal 27 Maret 2007 merupakan koperasi syariah BMT yang diinisiasi oleh bapak Poniman dan kawan-kawan di Sumatera Utara dan memperoleh badan hukum menteri negara bagian koperasi dan usaha kecil menengah SK Nomor , 518.503/29BH/II/KUK/2007 pada tanggal 27 Maret 2007 dengan akta notaris N. 108 Notaris Bisnar Simajuntak SH. BMT terdiri dari dua bagian Baitul Maal dan Baitul Tamwil.

Strategi pemasaran yang digunakan BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara untuk menarik minat nasabah, yaitu:

Promosi (Pemasaran)

Pemasaran yang dilakukan BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara yaitu dengan mengadakan pertemuan di Balai Desa atau rumah-rumah warga dengan memberikan undangan terlebih dahulu kepada warga untuk hadir. Seperti di desa Saintis , disana telah dibentuk kube yang berbentuk sekelompok petani kebun, yang permodalannya telah dibantu oleh pihak BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dan setiap minggunya akan dipantau perkembangannya.

Lokasi

Adapun dari segi lokasi BMT Masyarakat Madani sudah terbilang strategis dikarenakan berdiri di jalan besar desa Sei Rotan. Lalu disekitar kantor juga terdapat fasilitas umum seperti sekolah, pasar, warung makan dan masjid. Selain itu kantor BMT Masyarakat Madani terbilang lumayan luas dan BMT Masyarakat Madani Merupakan satu-atunya lembaga keuangan mikro syariah di desa Tembung Pasar IX terlebih lagi masyarakat desa tersebut lebih dominan memeluk agama islam.

Harga

Tawaran menarik lainnya yaitu dengan tidak memberi patokan tarif untuk produk tabungan, hanya saja anggota harus memiliki tabungan awal sebesar dua puluh lima ribu rupiah.

Produk

Kemudian adanya simjaka (simpanan berjangka) yang membuat anggota mendapatkan bagihasil bila menginvestasikan dananya di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dalam jangka waktu tertentu. BMT Masyarakat Madani

juga memberikan pelayanan jemput bola jika anggota tidak dapat datang ke kantor untuk menabung.

Temuan Penelitian

Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar IX)

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya lembaga keuangan mikro syariah pada umumnya melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Adapun lembaga keuangan mikro syariah yang peneliti maksudkan yaitu BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya minat masyarakat menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara, maka peneliti melakukan wawancara kepada Lisa Rahayu, Amirudin Tobing, Mega Tampubolon, Poniem, Rosalina, Nuraini, Nurdiana Pane selaku masyarakat sekitar di desa Sei Rotan, sebagai berikut: Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lisa menyatakan, Belum ada promosi dari pihak BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara sehingga Ibu Lisa belum mengetahui banyak hal tentang BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.

Sedangkan Bapak Amiruddin Tobing, mengatakan bahwa salah satu alasannya belum menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dikarenakan belum mengetahui secara mendalam bagaimana sistem yang diterapkan pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.

Menurut Ibu Mega Tampubolon adapun alasannya tidak menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dikarenakan ketidak tahuannya mengenai BMT

Masyarakat Madani Sumatera Utara Ibu Mega belum pernah mendengar ataupun adanya promosi kepadanya oleh pihak BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dan itu merupakan salah satu alasannya tidak menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.

Ibu Poniem, reputasi sangatlah penting dikarenakan banyaknya BMT lain yang tutup jadi ibu Poniem khawatir jika BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara mengalami hal yang sama dan hal tersebut menjadikan salah satu alasan ibu Poniem tidak tertarik untuk menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.

Menurut ibu Nuraini salah satu mantan anggota BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dalam proses pencairan agak sulit, dikarenakan pada saat promosi pihak BMT Masyarakat Madani Memberikan tawaran jika sudah menabung dan tabungannya sudah mencapai lima ratus ribu rupiah maka anggota dapat melakukan pembiayaan atau pinjaman. Tetapi, disaat tabungan Ibu Nuraini sudah mencapai enam ratus ribu rupiah dan ibu Nuraini mengajukan pinjaman dalam proses pencairan lama sekali, sehingga dikarenakan Ibu Nuraini membutuhkan modal untuk pengembangan usahanya Ibu Nuraini menarik tabungannya dan tidak menabung lagi di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.

Sedangkan menurut Ibu Rosalina, salah satu alasannya tidak menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dikarenakan fasilitas dan produk yang disediakan BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara biasa-biasa aja atau kurang menarik dan menurutnya jika menabung maka uang yang ditabungnya akan berkurang dikarenakan biaya administrasi

sehingga dia memilih mengikuti jula-jula yang diketuai oleh dirinya sendiri.

Sedangkan menurut Ibu Nurdiana Pane, salah satu faktor yang menyebabkan beliau tidak menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dikarenakan kurangnya kejelasan mengenai bagi hasil menurutnya bagi hasil sama dengan bunga malah lebih besar bagi hasil dibandingkan dengan bunga yang ada di koperasi dan bank-bank konvensional biasanya dan ini menjadi salah satu alasan mengapa beliau tidak menabung di BMT Masyarakat Madani.

PEMBAHASAN

Untuk menganalisa faktor-faktor penyebab kurangnya minat masyarakat menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara, maka peneliti melakukan wawancara kepada 7 orang responden selaku masyarakat desa Sei Rotan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengelompokkan faktor-faktor tersebut ke dalam beberapa faktor, sebagai berikut:

Faktor Persepsi

Persepsi adalah proses menafsirkan suatu informasi oleh seseorang untuk menciptakan gambaran atau suatu pemikiran yang memiliki makna tertentu mengenai dunia. banyak masyarakat yang takut menabung dikarenakan ketidak jelasan bagi hasil, dan proses pencairan tabungan yang lama dan sulit.

Faktor Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu gagasan deskriptif yang dianut seseorang mengenai sesuatu. Kepercayaan ini timbul berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan persepsi. Sebagai masyarakat belum percaya kepada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dikarenakan banyaknya BMT-BMT

lain yang tutup sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor mengapa masyarakat belum menabung di BMT Masyarakat Madani. Untuk itu pihak BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara harus terus meningkatkan kinerjanya agar masyarakat dapat menaruh kepercayaan lebih terhadap BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.

Faktor Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan masyarakat mengenai sistem bagi hasil Masih minim sekali, sehingga sering terjadi kesalahpahaman yang mana masyarakat masih mengatakan bahwa sistem bunga sama saja dengan bagi hasil yang mana hanya beda penyebutan saja dan pihak BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara membenarkan hal tersebut, pihak BMT menyatakan bahwa banyak masyarakat yang tidak menabung dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang BMT, seperti apa sistemnya dan apasaja produk-produknya. Untuk itu perlunya edukasi atau sosialisasi yang paling mendasar mengenai lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah terutama mengenai sistem bagi hasilnya.

Faktor Promosi

Dari hasil penelitian di lapangan promosi yang dilakukan oleh pihak BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara masih terbilang kurang dan belum optimal, khususnya untuk produk tabungan. Karena dari penelitian yang dilakukan kepada masyarakat alasan mereka belum menabung didominasi oleh ketidaktahuan masyarakat akan lembaga tersebut serta produk yang ditawarkan. Sedangkan promosi merupakan suatu hal yang penting untuk perkembangan sebuah badan usaha.

Faktor Fasilitas

Dikarena fasilitas yang ada pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara terbilang biasa-biasa saja menjadikan salah satu faktor masyarakat tidak menggunakan produk maupun jasa yang ditawarkan oleh pihak BMT Masyarakat madani Sumatera Utara.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 7 responden faktor-faktor penyebab kurangnya minat masyarakat menabung terdiri dari beberapa factor yaitu factor persepsi, factor kepercayaan, factor pengetahuan, factor pengetahuan dan factor fasilitas. Melihat hasil wawancara yang peneliti lakukan pada masyarakat Tembung Pasar IX Desa Sei Rotan dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan dan faktor promosi menjadi faktor utama dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.

REFERENSI

BUKU

- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Cet. I. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 1989.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian masyarakat*, Edisi Revisi III, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1997.
- Huda, Nurul dan Heykal, Mohamad. *Lembaga Keuangan Islam: tinjauan teoretis dan praktis*, Cetakan I. Jakarta: kencana. 2010.
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018).

JURNAL

- Amini, A., & Ginting, N. (2020). Otonomi Pendidikan di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah). *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(2), 305-314.
- Butar-Butar, A. J. R. (2020). *Esai-Esai Astronomi Islam*. KUMPULAN BUKU DOSEN.
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). *Mengenal Karya-Karya Ilmu Falak Nusantara; Transmisi, Anotasi, Biografi*. LKIS PELANGI AKSARA.
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). *Khazanah Peradaban Islam di Bidang Turats Manuskrip (Telaah Karakteristik, Konstruksi dan Problem Penelitian Naskah-naskah Astronomi)*. Al-Marshad: *Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 1(1).
- Butar-Butar, A. J. R., & Setiawan, H. R. (2018). *Pengakurasian Arah Kiblat Di Lingkungan Cabang Muhammadiyah Medan Denai*. Al-Marshad: *Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 4(1).
- Butar-Butar, A. J. R., & Raisal, A. Y. *ASTRONOMI ISLAM*.
- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). *MEMPERKUAT NALAR TEOLOGI ISLAM MODERAT DALAM MENYIKAPI PANDEMI COVID-19 DI PIMPINAN RANTING PEMUDA MUHAMMADIYAH BANDAR PULAU*

- PEKAN. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30-40.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). *Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System*. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-9).
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2018). *Pluralisme Buya Syafii Marif*. *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Qorib, M. (2018). *Dakwah Di Tengah Pluralitas Masyarakat*. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(2), 315-333.
- QORIB, M., & JULIANDI, A. (2018). *ISLAMIC ORGANIZATIONAL CULTURE MODEL DALAM PERUSAHAAN BISNIS ISLAM*. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Qorib, M. (2019). *Aspek Sosial-Intelektual Observatorium dalam Islam*. Al-Marshad: *Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 5(1).
- Qorib, M. (2017). *Ahmad Syafii Maarif: Kajian Sosial-intelektual dan Model Gagasan Keislamannya*. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(2), 66-92.
- Qorib, M. (2018). *TEOLOGI CINTA [Implementasi Doktrin Islam di Ruang Publik]*. *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Zailani, Z., & Ginting, N. (2019). *Pembinaan Pelaksanaan Fardu Kifayah dan Pelatihan Imam Anggota Muhammadiyah (Studi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Deli)*. IHSAN: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).